

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DANA KAS KECIL BERBASIS WEB PADA PT WAHANA MURNI PLANTATION JAKARTA

Rini Sulistiyowati, S.E, M.Akt¹ Ir. Yefrie MC Liu, M.M.², dan Alvien³

..Jurusan Sistem Informasi, STMIK Indonesia^{1,2,3}

Jl. Siantar No. 6, Cideng-Gambir, Jakarta 10150

E-mail : rini.sulistiyowati@inaba.ac.id¹, yefrie.mcliu@inaba.ac.id²,
alvien.chandra01@gmail.com³

Abstract

An accounting information system is an organization of forms, records and reports that are coordinated in such a way as to provide financial information needed by the management of a company to facilitate management within a company. Accounting information systems include the use of information technology to provide information for users and management. PT Wahana Murni Plantation uses petty cash which must be recorded systematically and provides fast and accurate information to the petty cash manager. Besides that, the use of technology that is currently developing can save and provide data in real time to petty cash managers.

This study aims to design a system that can assist in the management of petty cash funds which functions to carry out work activities very easily, such as recording cash flow transactions, submitting petty cash replenishment, and petty cash reports, all of which are made on a website with using the programming language PHP and MySQL as a database for its use.

Keywords: Accounting Information Systems, Petty Cash, MySQL (Structure Query Language).

I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya sistem informasi saat ini, banyak sistem informasi pada organisasi yang ingin mencapai tahap sistem informasi secara cepat, relevan dan akurat pada perusahaan mereka. Pesatnya pertumbuhan ilmu pengetahuan teknologi khususnya di bidang komputer disetiap aspek kehidupan dan penggunaan teknologi komputer maupun teknologi komunikasi yang menghasilkan sebuah penggabungan sistem informasi yang saat ini mudah untuk di akses tanpa adanya batasan waktu dan jarak dengan menggunakan jaringan internet. Sistem keuangan pada perusahaan juga ikut terpengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan teknologi tersebut, terlebih dengan pesatnya pertumbuhan pengguna internet di berbagai belahan dunia khususnya negara berkembang.

Sejauh ini banyak perusahaan khususnya PT Wahana Murni Plantation yang masih menjalankan sistem dana kas

kecil secara manual, sehingga sering terjadi kendala dalam sisi pencatatan dan arsip. Kendala lain yang di alami oleh PT Wahana Murni Plantation yaitu frekuensi kas keluar dan kas masuk yang banyak setiap harinya, dikarenakan setiap divisi menggunakan dana kas kecil pada kasir PT Wahana Murni Plantation. Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem informasi berbasis web berupa website yang mampu memberikan informasi mengenai sistem dana kas kecil baik dari segi pencatatan dan dokumentasi atau arsip.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Merancang sistem yang dapat membantu mengelola kas kecil perusahaan agar tidak terjadinya perbedaan antara jumlah saldo kas kecil dengan catatan.
2. Merancang sistem yang dapat membantu pengelola kas kecil untuk mengetahui arus pengeluaran dan

pemasukan kas kecil perusahaan dalam bentuk laporan.

3. Merancang sistem yang dapat mengirim informasi penggunaan kas kecil ke bagian keuangan untuk melakukan pengisian uang kembali.

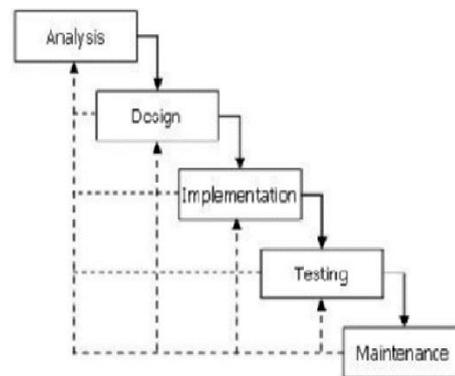
Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian (Hayat, Hia, & Tussyadyah, 2019) Sistem pengelolaan kas kecil yang manual yang hanya dicatat pada Microsoft Excel ini membutuhkan waktu yang lama dalam hal pencatatan ini akan menghambat dalam perkembangan perusahaan kedepannya. Penggunaan kertas yang digunakan untuk mencetak laporan dalam bentuk hardcopy akan membuat kesusahan dalam mencari transaksi yang terjadi sebelumnya. Hal ini dapat membuat keterlambatan dalam memperoleh informasi atas arus keluar dan masuknya kas kecil.

Hasil penelitian kedua (Saman, 2019) hal yang didapat dari studi kepustakaan ini adalah bahwa pengeluaran kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem pendanaan kas kecil dan dengan cek. Transaksi pengeluaran kas dari kas kecil dilakukan apabila ada permintaan pengeluaran kas dibawah Rp. 500.000, contoh pengeluaran kas melalui dana kas kecil yaitu pembelian bensin display serta persediaan perlengkapan kantor yang sudah habis.

II METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah model SDLC Waterfall.



Gambar 1. Metode Waterfall

Tahap-tahap metode Waterfall adalah :

1. Analisis

Pada tahap ini penulis melakukan analisa tentang apa saja kebutuhan dari sistem yang perlu dirancang, mulai dari kebutuhan fungsional maupun non-fungsionalnya. Dari hasil analisa yang dilakukan, maka didapatkan data kebutuhan apa yang dapat dipenuhi pada kendala yang dialami pengguna yang dapat digunakan untuk perancangan program tersebut.
2. Desain

Tahap lanjutan dari analisa untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan pengguna mejadi representasi ke dalam desain sebelum memulai implementasi, dimana dalam tahap ini disajikan desain-desain dari website seperti desain interface bahkan desain database yang akan diterapkan kedalam sistem informasi website.
3. Implementasi

Proses implementasi adalah sebuah tindakan atau proses gagasan yang sudah disusun dengan begitu cermat dan detail. Pada proses penerapan ini sistem akan dijalankan sesuai dengan aktivitas kegiatan user setiap harinya, penerapan sistem ini harus berjalan sama dengan kegiatan dan kebijakan perusahaan yang ada.
4. Pengujian Program

Tahap dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem dari pengguna yang kemudian dilakukan penyusunan ulang dan perbaikan terhadap sistem menjadi lebih baik dan sempurna.

5. Pemeliharaan (Maintenance)

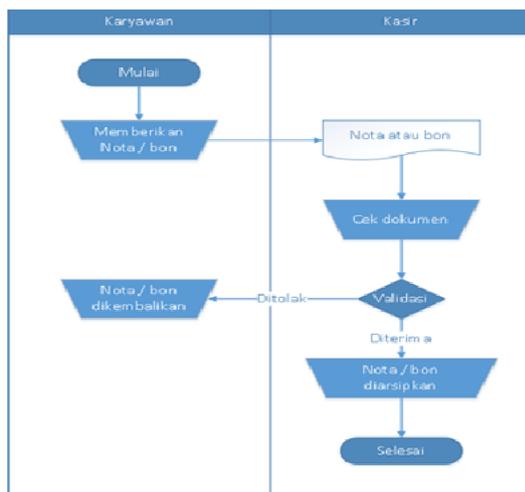
Pemeliharaan pada sebuah sistem sangat diperlukan agar sistem tersebut dapat ditingkatkan kembali fiturnya, karena sebuah sistem dibuat tidak untuk selamanya seperti itu. Karena kekurangan itu akan ditemukan ketika sistem itu sudah berjalan sehingga untuk peningkatan sistem itu sangat diperlukan dikemudian hari untuk menambahkan fitur apa yang dibutuhkan.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Flowmap

Prosedur tahapan untuk alur kas kecil yang berjalan saat ini pada PT Wahana Murni Plantation dapat digambarkan dengan flowmap sebagai berikut :

1. Flowmap Proses Reimburse

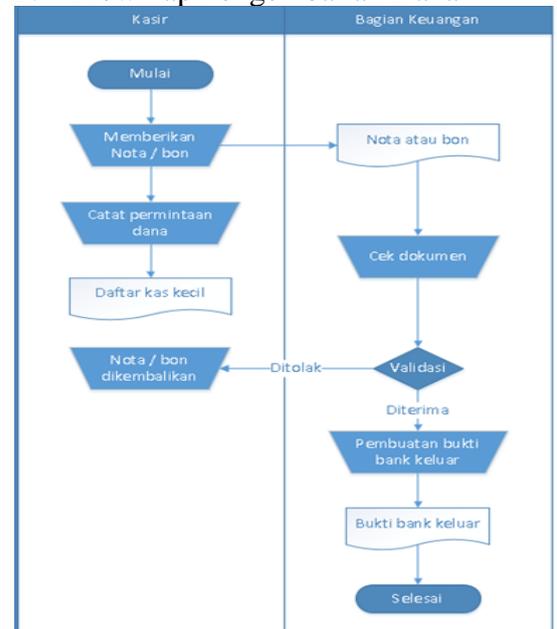


Gambar 2. Flowmap Proses Reimburse

Gambar 2. menjelaskan proses reimburse yang terjadi pada PT Wahana Murni Plantation, pada proses ini kasir

menerima nota atau bon dari karyawan yang menggunakan uangnya terlebih dahulu dan setelah itu mengganti uangnya sesuai dengan nominal yang tertera, cara ini umumnya disebut reimburse. Nota atau bon yang diterima akan dicek terlebih dahulu apakah telah mendapat persetujuan dari kepala bagian karyawan. Nota atau bon tersebut nantinya dikumpulkan dan disimpan dalam kotak brankas sebelum akhirnya direkap totalnya dan diberikan kepada bagian keuangan perusahaan untuk dibukakan cek tunai.

2. Flowmap Pengembalian Dana



Gambar 3. Flowmap Pengembalian Dana

Gambar 3. menjelaskan proses pengembalian dana pada PT Wahana Murni Plantation. Dalam proses ini menjelaskan dokumen berupa nota atau bon yang telah diterima kasir akan diproses kembali untuk data pengembalian dana. Nota atau bon tersebut akan dikembalikan atau diklaim kembali kepada bagian keuangan yang nantinya akan diproses untuk pembuatan bukti bank keluar.

Diagram Konteks

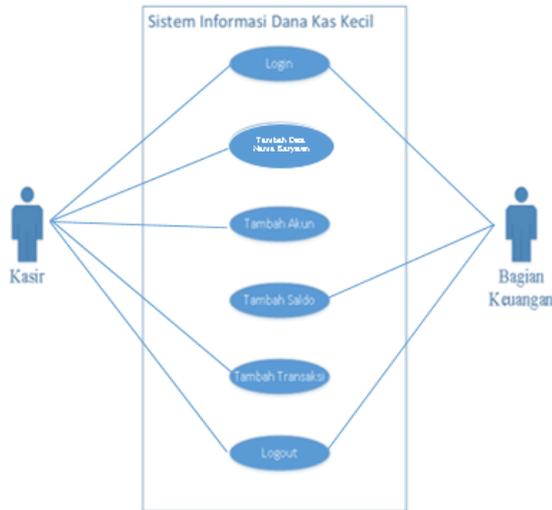
Diagram konteks menampilkan batasan pembahasan desain logis dan bagaimana perancangan sistem yang akan dibangun yang diharapkan akan membantu perusahaan dalam menjalani aktifitas usaha. Berikut gambaran diagram konteks program yang akan dibuat.



Gambar 4. Diagram Konteks

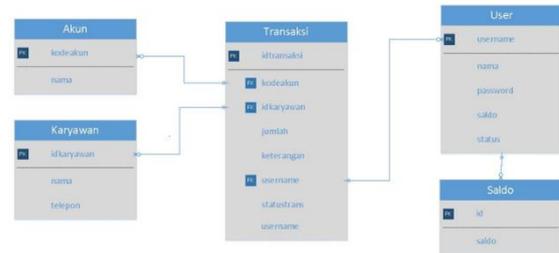
Diagram Usecase

Diagram ini menampilkan fitur-fitur yang dapat diakses dan digunakan oleh pengguna terhadap sistem. Berikut gambaran dari usecase diagram aplikasi yang akan dibuat.



Gambar 4.2 Usecase Diagram

Pemodelan Data

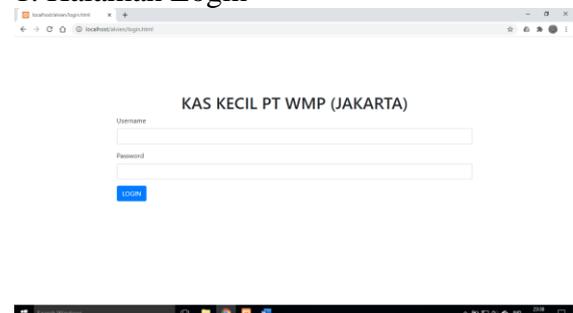


Gambar 5. Pemodelan Data

Gambar 5 menjelaskan terdapat 4 buah entitas yaitu user, transaksi, karyawan, dan akun. Atribut yang dimiliki user adalah username, nama, password, saldo, dan status. Atribut yang dimiliki oleh transaksi adalah idtransaksi, jumlah, dan keterangan. Id transaksi dibuat menyatu dengan tanggal. Format id transaksi dalam bentuk 2 digit tahun 2 digit bulan 2 digit hari 2 digit jam 2 digit menit 2 digit detik dan 2 digit mili detik dibuat agar tidak perlu ada baris tanggal pada database seperti yang dijelaskan sebelumnya. Karyawan adalah nama karyawan yang ingin mengganti uangnya dengan uang dari kas kecil berdasarkan bukti atau nota. Atribut yang dimiliki oleh karyawan adalah id karyawan dan nama karyawan. Setiap transaksi terdapat akun transaksi. Atribut yang dimiliki oleh entitas akun adalah kode akun dan nama akun.

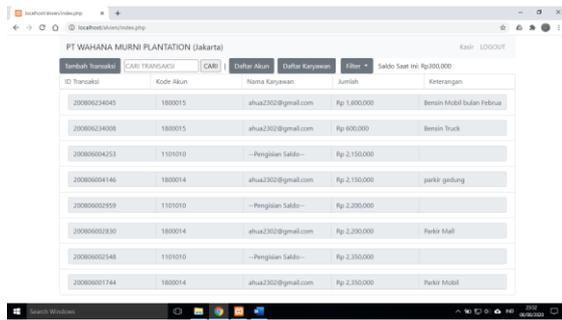
Rancangan Layar

1. Halaman Login



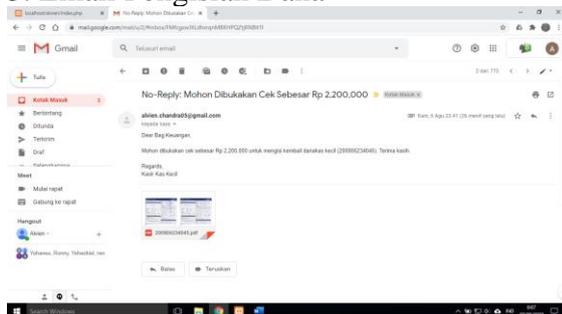
Gambar 6. Halaman Login

2. Halaman Transaksi



Gamabar 7. Halaman Transaksi

3. Email Pengisian Dana



Gambar 8. Email Pengisian Dana

mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman antar divisi.

V DAFTAR PUSTAKA

[1]Dianty, A. (2016). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian*. Palembang.

[2]Hayat, A., Hia, E. E., & Tussyadyah, D. H. (2019). *Rancang Bangun Aplikasi Petty Cash Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel pada PT Bekasi Asri Pemula Tbk*, 5.

[3]Pratama, A. E. (2016). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika Bandung.

[4]Saman, S. (2019). *Sistem Pengendalian Pengeluaran Kas Pada PT KIA Motors*.

IV KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi dan pembahasan yang dilakukan tentang aplikasi pengelola kas kecil perusahaan pada PT Wahana Murni Plantation Jakarta. Maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi mempunyai kelebihan sebagai berikut.

1. Aplikasi yang dihasilkan dapat meminimalisir kesalahan dalam memproses data dan mengelola kas kecil yang selama ini menggunakan cara manual.
2. Mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data dan penyajian laporan karena semua transaksi dan saldo dilakukan oleh sistem tanpa adanya campur tangan manusia dan laporan dapat langsung tersaji oleh system.
3. Aplikasi dapat menginformasikan transaksi dan mengingatkannya kepada bagian keuangan perusahaan agar